



DAFTAR PUSTAKA

- Buse, K., Mays, N. and Walt, G. (2005), Making Health Policy, edited by Black, N. and Raine, R., Bell & Bain Ltd, London and New York.
- Buse, K., Mays, N. and Walt, G. (2012), Making Health Policy: Understanding Public Health, Second Edi., The McGraw Hill Companies, Glasgow.
- Bryson, John, M (2003). What To The When Stakeholder Matter: A Guide To Stakeholder Identification And Analysis Techniques. University of Minnesota.
- Bryson, John, M (2002). What To The When Stakeholder Matter: Stakeholder Identification And Analysis Techniques. Minneapolis: University of Minnesota.
- Cairney, P. and Oliver, K. (2017), “Evidence-Based Policy Making is Not Like Evidence-Based Medicine, so How Far Should You Go to Bridge the Divide Between Evidence and Policy?”, *Journal of Health Research Policy and Systems, Health Research Policy and Systems*, Vol. 15 No. 35, pp. 1–11.
- Creswell, J.W. (2014), Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches, 4th Editio., SAGE Publications Ltd, Los Angeles.
- Duarsa A B S. (2009) Prospek Pendidikan Program Pascasarjana bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 3, No. 1. Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi.
- Fadhillah H, Wahyati E, Sarwo B. Regulation of Health Workers in the legislation and the principle of legal certainty. journal.unika.ac.id/index.php/shk. Health Law Master Program, Soegijapranata Catholic University of Semarang.
- Fadmawaty A (2012). Analisis Formulasi Kebijakan Registrasi Tenaga Kesehatan di luar dokter, dokter gigi dan tenaga kefarmasian. *Tesis*. Fakultas kesehatan masyarakat program manajemen pelayanan kesehatan.
- Fischer, S.E. and Strandberg-larsen, M. (2016), “Power and Agenda-Setting in Tanzanian Health Policy: An Analysis of Stakeholder Perspectives”, *Internatioanl Journal of Health Policy and Management*, Vol. 5 No. 6, pp. 355–363.
- Fitri, A., Trisnanto, L., Sulistyo, D.H., Studi, P., Kesehatan, I., Kedokteran, F., Mada, U.G., et al. (2014), “Evaluasi Fungsi Regulasi Dinas Kesehatan Provinsi Pada Sektor Kesehatan di Provinsi Bengkulu”, *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, Vol. 03 No. 01, pp. 3–9.
- <https://ombudsman.go.id/news/r/ombudsman-temukan-maladministrasi-dalam-penyelenggaraan-ujian-kompetensi-sarjana-kesehatan-masyarakat>
- Husain I, Hasanbasri M, Soetjipto H P (2006). Kualitas dan Kuantitas Tenaga Kesehatan Puskesmas Studi Distribusi Desa-Kota dan Regional Analisis



Data Sakerti 2000. Working Paper Series No. 18, *First Draft*. Magister Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan

Iakmi, (2012). *Naskah Akademik Pendidikan Kesehatan Masyarakat*.

Iswarno, Hasanbasri, M. and Lazuardi, L. (2013), “Analisis Untuk Penerapan Kebijakan: Analisis Stakeholder Dalam Kebijakan Program Kesehatan Ibu dan Anak di Kabupaten Kepahiang”, *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, Vol. 02 No. 02, pp. 77–85.

Kemenkes. (2014), “Undang Undang No 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan”. Kementerian kesehatan. Jakarta.

Kemendikbud (2012). “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi”. Kementerian Pendidikan Tinggi Dan Kebudayaan. Jakarta.

Kemendikbud (2003). Undang-Undang Republik Indonesianomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kementerian pendidikan tinggi dan kebudayaan. Jakarta.

Kemendikbud (2013). “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2013 Tentang Sertifikat Kompetensi”. kementerian pendidikan tinggi dan kebudayaan. Jakarta.

Kemenristekdikt (2015). “Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi”. Kementerian riset dan teknologi dan pendidikan tinggi. Jakarta.

Kemenkes. (2013). “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Registrasi Tenaga Kesehatan”. Kementerian kesehatan. Jakarta.

Kemenkes. (2019). “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2019 Tentang Registrasi Tenaga Kesehatan”. Kementerian kesehatan. Jakarta.

Kemenkes. (2014), “Undang Undang No 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan”. Kementerian kesehatan. Jakarta.

Kemenpen (2000) “Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa”. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Jakarta.

Kusumanegara, S. (2010), *Model Dan Aktor Dalam Proses Kebijakan Publik*, Gava Media, Yogyakarta.

Lembaga Administrasi Negara RI. (2015), *Modul Pelatihan Analisis Kebijakan, Pusat Pembinaan Analis Kebijakan*, Pusaka LAN RI, Jakarta.

Lewis, D.C., Schneider, S.K. and Jacoby, W.G. (2015), “Institutional Characteristics and State Policy Priorities : The Impact of Legislatures and



Governors”, *Journal of State Politics & Policy Quarterly*, Vol. 15 No. 4, pp. 447–475.

- Lotrecchiano, G.R., Kane, M., Zocchi, M.S., Gosa, J., Lazar, D. and Pines, J.M. (2017), “Bringing Voice in Policy Building; A Cross-Population Multi-Stakeholder Conceptual Model for Management of Acute Unscheduled Care in the United States Using Group Concept Mapping”, *Journal of Leadership in Health Services*, Vol. 30 No. 3, pp. 272–308.
- Mintzberg, H., Quinn, J., Ghoshal, S. and Lampel, J.B. (2014), The Strategy Process; Concepts, Contexts, Cases, Fifth Edit., Pearson Education.
- Moser J M (2018) Core Academic Competencies for Master of Public Health Students: One Health Department Practitioner’s Perspective. *American Journal of Public Health*. Vol 98, No. 9.
- Notoatmodjo S. (2005), *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Parsons, W. (2001), Public Policy: An Introduction to the Theory and Practice of Policy Analysis, Edward Edgar Publishing, Ltd, New York.
- Purnama R, Sulastri (2014). Analisis Model Kekuatan Stakeholder Dalam Desain Dan Implementas Kebijakan UPI. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*. Vol 5 No 2. Program Studi Pendidikan Manajemen Bisnis Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putra, P.P.H., Arso, S.P., Wigati, P.A (2017) Analisis Peran Stakeholder Dalam Kebijakan Surat Tanda Registrasi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Volume 5, Nomor 3.
- Putri A (2017) Kesiapan Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*, 6 (1): 55-60. Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Schmidt, Melanie.(2010).Generating Political Priority to Tackle Health Disparities: A Case Study in the Dutch City of The Hague. *American Journal of Public Health, suppl. Supplement 1* 100. S1 (2010): 210-5.
- Silviana S, Darmawan E S (2017). Analysis of Competency Standard of Healthcare Provider in Bhakti Yudha Hospital Depok 2017. *Jurnal ARSI. Program Pasca Sarjana Kajian Administrasi Rumah Sakit Indonesia Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Indonesia*.
- Suparman R, Saprudin A, Heriana C. Kesiapan Tenaga Kesehatan Masyarakat (Sarjana Kesehatan Masyarakat) Untuk Bermitra Dengan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Dalam Upaya Promotif Dan Preventif. *Health Sciences Journal*, Vol. 10 No. 02 122–9.
- Suryana N A, Agustina Z A, Wardiyanto B (2019). Assessment of Health Human Resources Policy for Health Workers at Community Health Centers in



Eastern Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering (ijasre)*. Volume 5, Issue 4. Master Program of Human Resource Development, Post Graduate school Airlangga University.

Thaha R M. (2014) Naskah Akademik Pendidikan Kesehatan Masyarakat.

Yuniningsih, R (2014) Analisis Segitiga Kebijakan Kesehatan Dalam Pembentukan Undang-Undang Tenaga Kesehatan (Health Policy Triangle Analysis In The Forming Of Health Workforce Act). *jurnal Aspirasi*. Vol. 5 No. 2, Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR.